



JRIIN : Jurnal Riset Informatika dan Inovasi
Volume 4, No. 3 Tahun 2026
ISSN 3025-0919 (media online)
Hal 752-757

Peran Transformasi Digital dalam Meningkatkan Efektivitas Tata Kelola Organisasi Melalui Sistem Informasi : Studi Literatur

Ines Mahvida

Ilmu Komputer, Sistem Informasi, Universitas Pamulang, Jl. Raya Puspitek No. 11, Buaran, Serpong, Kota
Tangerang Selatan, Banten, Indonesia.
Email: inesmahvida07@gmail.com

Abstrak—Transformasi digital telah menjadi kebutuhan strategis bagi organisasi dalam menghadapi perkembangan teknologi dan tuntutan lingkungan bisnis yang semakin dinamis. Penerapan sistem informasi sebagai bagian dari transformasi digital memungkinkan organisasi mengelola data secara terintegrasi, meningkatkan efisiensi operasional, serta mendukung pengambilan keputusan yang lebih cepat dan akurat. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis peran transformasi digital dalam meningkatkan efektivitas tata kelola organisasi melalui sistem informasi dengan menggunakan metode studi literatur. Data diperoleh dari berbagai artikel ilmiah, buku, dan publikasi akademik yang relevan dengan topik transformasi digital, sistem informasi, dan tata kelola organisasi. Hasil kajian menunjukkan bahwa transformasi digital berkontribusi terhadap peningkatan transparansi, akuntabilitas, efisiensi proses bisnis, kualitas pelayanan, serta kemampuan organisasi dalam mengelola informasi secara strategis. Selain memberikan manfaat yang signifikan, implementasi transformasi digital juga menghadapi berbagai tantangan seperti kesiapan sumber daya manusia, keamanan data, dan integrasi teknologi. Oleh karena itu, keberhasilan transformasi digital memerlukan dukungan infrastruktur yang memadai, budaya organisasi yang adaptif, serta komitmen manajemen dalam mengelola perubahan.

Kata Kunci: Transformasi Digital, Sistem Informasi, Tata Kelola Organisasi, Efektivitas Organisasi, Studi Literatur.

Abstract—Digital transformation has become a strategic necessity for organizations in responding to technological developments and increasingly dynamic business environments. The implementation of information systems as part of digital transformation enables organizations to manage data in an integrated manner, improve operational efficiency, and support faster and more accurate decision-making. This study aims to analyze the role of digital transformation in improving organizational governance effectiveness through information systems using a literature review approach. Data were obtained from scientific articles, books, and academic publications related to digital transformation, information systems, and organizational governance. The findings indicate that digital transformation contributes to enhanced transparency, accountability, business process efficiency, service quality, and organizational capability in managing information strategically. However, challenges such as human resource readiness, data security, and technology integration remain significant concerns. Therefore, successful digital transformation requires adequate infrastructure, an adaptive organizational culture, and strong management commitment to change.

Keywords: Digital Transformation, Information Systems, Organizational Governance, Organizational Effectiveness, Literature Review.

1. PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi telah membawa perubahan yang signifikan terhadap cara organisasi menjalankan aktivitas operasional dan strategis. Organisasi saat ini dituntut untuk mampu beradaptasi dengan perubahan lingkungan yang semakin dinamis melalui pemanfaatan teknologi digital. Salah satu bentuk adaptasi yang banyak diterapkan adalah transformasi digital, yaitu proses integrasi teknologi digital ke dalam berbagai aspek organisasi guna meningkatkan efektivitas, efisiensi, dan kualitas layanan yang diberikan kepada pemangku kepentingan. Menurut Yusnita (2024), transformasi digital tidak hanya berkaitan dengan penerapan teknologi baru, tetapi juga melibatkan perubahan budaya organisasi, proses bisnis, serta tata kelola teknologi informasi yang lebih terintegrasi.

Transformasi digital menjadi salah satu strategi penting bagi organisasi dalam menghadapi persaingan global dan perkembangan teknologi yang terus meningkat. Pemanfaatan teknologi digital memungkinkan organisasi mengotomatiskan berbagai proses kerja, meningkatkan kecepatan akses informasi, serta memperkuat kemampuan dalam pengambilan keputusan. Menurut Nuraini (2025),



JRIIN : Jurnal Riset Informatika dan Inovasi
Volume 4, No. 3 Tahun 2026
ISSN 3025-0919 (media online)
Hal 752-757

keberhasilan transformasi digital tidak hanya ditentukan oleh penggunaan teknologi, tetapi juga oleh kemampuan organisasi dalam mengelola perubahan, membangun budaya inovasi, dan meningkatkan kompetensi sumber daya manusia.

Dalam implementasinya, sistem informasi memiliki peran yang sangat penting dalam mendukung transformasi digital. Sistem informasi memungkinkan organisasi mengumpulkan, mengolah, menyimpan, dan menyebarluaskan informasi secara lebih efektif. Menurut Jeremia dkk. (2025), sistem informasi modern yang terintegrasi dengan teknologi digital mampu meningkatkan kualitas pengelolaan data serta mendukung tata kelola organisasi yang lebih transparan dan akuntabel. Ketersediaan informasi yang akurat dan tepat waktu membantu manajemen dalam merumuskan kebijakan serta melakukan evaluasi terhadap kinerja organisasi.

Selain mendukung pengelolaan informasi, sistem informasi juga berkontribusi terhadap peningkatan efektivitas tata kelola organisasi. Tata kelola organisasi yang baik ditandai dengan adanya transparansi, akuntabilitas, efektivitas, dan efisiensi dalam setiap proses pengambilan keputusan. Menurut Malkab dan Syurkati (2025), transformasi digital yang didukung oleh sistem informasi dapat meningkatkan kualitas tata kelola melalui penyediaan informasi yang lebih terbuka, proses kerja yang terdokumentasi dengan baik, serta mekanisme pengawasan yang lebih efektif.

Meskipun memiliki berbagai manfaat, implementasi transformasi digital masih menghadapi sejumlah tantangan. Wulandari dkk. (2025) menjelaskan bahwa tantangan utama dalam transformasi digital meliputi keterbatasan kompetensi digital sumber daya manusia, risiko keamanan informasi, serta kompleksitas integrasi teknologi dalam organisasi. Tantangan tersebut perlu diatasi agar transformasi digital dapat memberikan manfaat yang optimal terhadap peningkatan efektivitas tata kelola organisasi.

Berdasarkan uraian tersebut, penelitian ini dilakukan untuk mengkaji secara lebih mendalam mengenai peran transformasi digital dalam meningkatkan efektivitas tata kelola organisasi melalui sistem informasi dengan menggunakan pendekatan studi literatur.

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan sebelumnya, tujuan penelitian ini adalah : (1) Menganalisis peran transformasi digital dalam meningkatkan efektivitas organisasi, (2) Mengidentifikasi kontribusi sistem informasi terhadap tata kelola organisasi, (3) Menjelaskan manfaat dan tantangan implementasi transformasi digital dalam organisasi.

2. Metodologi Penelitian

2.1 Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode studi literatur (literature review) dengan pendekatan deskriptif kualitatif. Metode studi literatur dipilih karena penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi, menganalisis, dan mensintesis berbagai hasil penelitian terdahulu yang berkaitan dengan transformasi digital, sistem informasi, dan tata kelola organisasi. Menurut Nuraini (2025), studi literatur memungkinkan peneliti memperoleh pemahaman yang lebih komprehensif mengenai perkembangan suatu topik penelitian berdasarkan berbagai sumber ilmiah yang relevan.

Melalui metode ini, peneliti tidak melakukan pengumpulan data secara langsung di lapangan, melainkan memanfaatkan data sekunder yang berasal dari artikel ilmiah, jurnal nasional dan internasional, prosiding, serta sumber akademik lainnya yang berkaitan dengan topik penelitian. Pendekatan ini digunakan untuk memperoleh gambaran mengenai peran transformasi digital dalam meningkatkan efektivitas tata kelola organisasi melalui sistem informasi.

2.2 Sumber Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini merupakan data sekunder yang diperoleh dari berbagai sumber ilmiah terpercaya. Literatur yang digunakan terdiri atas jurnal nasional terakreditasi, jurnal internasional, artikel ilmiah, dan publikasi akademik yang membahas transformasi digital, sistem informasi, tata kelola organisasi, serta tata kelola teknologi informasi.

Pencarian literatur dilakukan melalui beberapa basis data akademik, antara lain:

1. Google Scholar
2. ReserchGate



Literatur yang digunakan diprioritaskan pada publikasi tahun **2021–2026** agar informasi yang diperoleh tetap relevan dengan perkembangan teknologi digital saat ini.

2.3 Teknik Pengumpulan Data

Proses Pengumpulan data yang dilakukan melalui beberapa tahapan yaitu :

1. Identifikasi Literatur

Tahapan pertama yang dilakukan dengan menentukan kata kunci pencarian yang sesuai dengan topik penelitian. Kata kunci yang digunakan meliputi:

- a. Transformasi Digital
- b. Digital Transformation
- c. Sistem Informasi
- d. Tata kelola organisasi

2. Seleksi Literatur

Literatur yang ditemukan diseleksi berdasarkan kesesuaian judul, abstrak, dan isi artikel dengan fokus penelitian.

1. Evaluasi Literatur

Artikel yang telah lolos tahap seleksi dievaluasi berdasarkan kualitas sumber, relevansi topik, tahun publikasi, dan kontribusinya terhadap penelitian.

2. Dokumentasi Data

Data yang diperoleh dari berbagai sumber kemudian didokumentasikan dan dikelompokkan berdasarkan tema penelitian untuk memudahkan proses analisis.

3. ANALISA DAN PEMBAHASAN

3.1 Hasil Kajian Literatur

Berdasarkan hasil penelusuran literatur, diperoleh berbagai penelitian yang membahas transformasi digital, sistem informasi, dan tata kelola organisasi. Sebagian besar penelitian menunjukkan bahwa transformasi digital memberikan dampak positif terhadap peningkatan efisiensi operasional, kualitas layanan, transparansi, serta efektivitas pengambilan keputusan organisasi.

Tabel 1. Hasil Kajian Literatur

No	Penulis	Tahun	Fokus Penelitian	Hasil Penelitian
1	Manik, S. P., & Juwono,	2024	Strategi Transformasi Digital tata kelola pemerintah.	Meningkatkan efisiensi operasional dan kualitas tata kelola
2	Nuraini	2025	Transformasi Organisasi Digital	Kepemimpinan digital mendukung keberhasilan transformasi
3	Jeremia dkk	2025	Sistem Informasi Koorporat	Integrasi sistem informasi meningkatkan efektivitas organisasi
4	Wulandari dkk	2025	IT Governance	Tata kelola TI memperkuat implementasi transformasi digital
5	Buulolo	2025	Tata kelola SDM Digital	Digitalisasi meningkatkan produktivitas dan efisiensi kerja

Berdasarkan tabel tersebut dapat diketahui bahwa transformasi digital dan sistem informasi memiliki hubungan yang erat dalam meningkatkan efektivitas tata kelola organisasi



JRIIN : Jurnal Riset Informatika dan Inovasi
Volume 4, No. 3 Tahun 2026
ISSN 3025-0919 (media online)
Hal 752-757

3.2 Peran Transformasi Digital dalam organisasi

Transformasi digital telah mengubah cara organisasi menjalankan aktivitas bisnis dan pengelolaan sumber daya. Pemanfaatan teknologi digital memungkinkan organisasi melakukan otomatisasi berbagai proses yang sebelumnya dilakukan secara manual. Menurut Yusnita (2024), transformasi digital memberikan dampak positif terhadap efisiensi operasional melalui pemanfaatan teknologi informasi yang terintegrasi.

Selain meningkatkan efisiensi, transformasi digital juga membantu organisasi dalam meningkatkan fleksibilitas dan kemampuan beradaptasi terhadap perubahan lingkungan. Organisasi yang menerapkan teknologi digital memiliki kemampuan yang lebih baik dalam merespons kebutuhan pelanggan dan menghadapi persaingan yang semakin kompetitif. Menurut Abenaya dkk. (2026), transformasi digital menjadi strategi penting dalam meningkatkan daya saing organisasi di era modern.

Penerapan transformasi digital juga mendukung terciptanya budaya kerja yang lebih inovatif. Pemanfaatan teknologi memungkinkan kolaborasi yang lebih efektif antarunit kerja serta mempercepat proses penyampaian informasi. Dengan demikian, organisasi dapat meningkatkan produktivitas dan kualitas layanan yang diberikan kepada para pemangku kepentingan.

3.3 Peran Sistem Informasi dalam Tata Kelola Organisasi

Sistem informasi merupakan komponen utama dalam mendukung transformasi digital organisasi. Sistem informasi berfungsi sebagai alat untuk mengelola data dan menghasilkan informasi yang diperlukan dalam proses pengambilan keputusan. Menurut Jeremia dkk. (2025), sistem informasi modern memiliki kemampuan untuk mengintegrasikan berbagai data organisasi sehingga menghasilkan informasi yang lebih akurat dan relevan.

Penerapan sistem informasi memungkinkan organisasi meningkatkan transparansi dalam pengelolaan data dan informasi. Informasi yang tersimpan dalam sistem dapat diakses oleh pihak yang berwenang secara lebih cepat dan terstruktur. Kondisi ini mendukung terciptanya tata kelola organisasi yang lebih terbuka dan akuntabel.

Sistem informasi juga membantu organisasi dalam melakukan pengawasan dan evaluasi kinerja. Data yang tersimpan secara digital memudahkan proses monitoring sehingga manajemen dapat mengidentifikasi permasalahan dan mengambil tindakan perbaikan secara lebih cepat. Menurut Abdi (2025), sistem informasi yang terintegrasi mampu meningkatkan efektivitas pengelolaan organisasi melalui penyediaan informasi yang tepat waktu dan akurat.

3.4 Dampak Transformasi Digital Terhadap Efektivitas Tata Kelola Organisasi

Hasil kajian literatur menunjukkan bahwa transformasi digital memberikan kontribusi yang signifikan terhadap peningkatan efektivitas tata kelola organisasi. Salah satu dampak utama adalah meningkatnya transparansi dalam proses pengelolaan organisasi. Sistem informasi memungkinkan data dan informasi terdokumentasi dengan baik sehingga memudahkan proses pengawasan dan pertanggungjawaban.

Selain transparansi, transformasi digital juga meningkatkan akuntabilitas organisasi. Setiap aktivitas yang dilakukan melalui sistem digital dapat direkam dan ditelusuri sehingga meminimalkan risiko penyalahgunaan wewenang. Menurut Malkab dan Syurkati (2025), digitalisasi proses organisasi mendukung penerapan prinsip good governance melalui peningkatan transparansi dan akuntabilitas.

Dampak lainnya adalah peningkatan efisiensi operasional. Penggunaan sistem digital mengurangi penggunaan dokumen fisik, mempercepat proses administrasi, dan mengurangi kemungkinan kesalahan manusia (human error). Organisasi dapat menghemat waktu dan biaya operasional sehingga sumber daya dapat dialokasikan untuk kegiatan yang lebih strategis.

Transformasi digital juga mendukung pengambilan keputusan berbasis data. Informasi yang tersedia secara real-time membantu manajemen dalam menganalisis kondisi organisasi dan menentukan kebijakan yang lebih tepat. Menurut Ma'sum dkk. (2025), pemanfaatan data digital mampu meningkatkan kualitas keputusan strategis karena didasarkan pada informasi yang akurat dan terkini.



3.5 Tantangan Implementasi Transformasi Digital

Meskipun memiliki banyak manfaat, implementasi transformasi digital masih menghadapi berbagai tantangan. Salah satu tantangan utama adalah keterbatasan kompetensi digital sumber daya manusia. Tidak semua pegawai memiliki kemampuan yang memadai dalam mengoperasikan teknologi digital sehingga diperlukan pelatihan dan pengembangan kompetensi secara berkelanjutan.

Tantangan berikutnya adalah keamanan informasi. Semakin banyak data yang tersimpan secara digital, semakin besar pula risiko ancaman keamanan siber seperti pencurian data, peretasan, dan penyalahgunaan informasi. Oleh karena itu, organisasi perlu menerapkan sistem keamanan yang memadai untuk melindungi data dan informasi yang dimiliki.

Selain itu, implementasi transformasi digital membutuhkan investasi yang tidak sedikit, baik dalam bentuk infrastruktur teknologi maupun pengembangan sumber daya manusia. Menurut Wulandari dkk. (2025), keberhasilan transformasi digital sangat dipengaruhi oleh kesiapan organisasi dalam menyediakan sumber daya yang diperlukan untuk mendukung proses perubahan.

Berdasarkan hasil kajian, dapat disimpulkan bahwa keberhasilan transformasi digital memerlukan dukungan teknologi yang memadai, tata kelola yang baik, serta komitmen seluruh pihak dalam organisasi untuk beradaptasi dengan perubahan yang terjadi.

4. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil studi literatur yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa transformasi digital memiliki peran yang sangat penting dalam meningkatkan efektivitas tata kelola organisasi melalui pemanfaatan sistem informasi. Transformasi digital tidak hanya berfokus pada penggunaan teknologi, tetapi juga mencakup perubahan proses bisnis, budaya organisasi, serta strategi pengelolaan sumber daya yang lebih adaptif terhadap perkembangan teknologi. Implementasi transformasi digital memungkinkan organisasi meningkatkan efisiensi operasional, mempercepat akses informasi, dan mendukung pengambilan keputusan yang lebih akurat dan berbasis data.

Sistem informasi berperan sebagai komponen utama yang mendukung keberhasilan transformasi digital. Melalui sistem informasi yang terintegrasi, organisasi dapat mengelola data secara lebih efektif, meningkatkan kualitas komunikasi antarunit kerja, serta menyediakan informasi yang akurat dan tepat waktu untuk mendukung aktivitas manajerial. Selain itu, sistem informasi juga berkontribusi dalam meningkatkan transparansi dan akuntabilitas organisasi melalui dokumentasi dan pengelolaan data yang lebih terstruktur.

Hasil kajian juga menunjukkan bahwa transformasi digital memberikan dampak positif terhadap tata kelola organisasi, terutama dalam aspek transparansi, akuntabilitas, efektivitas, dan efisiensi. Organisasi yang berhasil menerapkan transformasi digital cenderung memiliki kemampuan yang lebih baik dalam mengelola sumber daya, meningkatkan kualitas pelayanan, serta menghadapi perubahan lingkungan yang semakin dinamis. Namun demikian, keberhasilan transformasi digital masih dipengaruhi oleh berbagai faktor, seperti kesiapan sumber daya manusia, keamanan informasi, dukungan manajemen, dan ketersediaan infrastruktur teknologi yang memadai.

Dengan demikian, transformasi digital melalui sistem informasi dapat menjadi strategi yang efektif untuk meningkatkan kualitas tata kelola organisasi dan mendukung pencapaian tujuan organisasi secara berkelanjutan di era digital.

REFERENCES

- Abdi, N. S. (2025). Analisis Sistematis Literatur Tentang Penerapan Sistem Informasi Dalam Transformasi Digital. *Jurnal Sistem Informasi Dan Teknik Komputer*, 10(1), 58–62.
- Firmansyah, R. F. (2023). Tinjauan Literatur Tentang Peran Sistem Informasi Manajemen Dalam Proses Transformasi Digital Organisasi. *Jurnal Teknologi, Bisnis, Dan Pendidikan*, 1, 45–49. <https://jurnalmahasiswa.com/index.php/teknobis>
- Manik, S. P., & Juwono, V. (2024). Strategi Transformasi Digital dalam Tata Kelola Pemerintahan: Studi pada Kementerian Keuangan. *Briliant: Jurnal Riset Dan Konseptual*, 9(1), 1–16. <https://doi.org/10.28926/briliant.v9i1.1623>



JRIIN : Jurnal Riset Informatika dan Inovasi
Volume 4, No. 3 Tahun 2026
ISSN 3025-0919 (media online)
Hal 752-757

- Nuraini, S. (2025). Digital Leadership and Organizational Transformation: A Literature Review. *Jurnal Ilmiah WUNY*, 7(2), 112–126. <https://doi.org/10.21831/jwuny.v6i1.85286>
- Rahasia, J., Jeremia, I., & Rindengan, Y. (2025). Transformasi Paradigma Manajemen Sistem Informasi Korporat Sebuah Analisis Semantic Literature Review terhadap Integrasi Kecerdasan Buatan, Cloud ERP, dan Tata Kelola Digital. *Jurnal Multidisiplin Saintek*, 10(7), 1–15.
- Wahyudin, A., Iskandar, D., Aprianto, M. R., & Karimi, S. I. (2025). Transformasi Digital Dan Sistem Informasi Manajemen: Inovasi Untuk Keberhasilan Bisnis Wirausaha. *Jurnal Ilmiah Indonesia*, 10(2), 2303–2308.
- Yuliana, S. A., Candra, N. P., Nabila, S., Sepriansa, I., Azhar, A., & Ikasa, I. H. (2025). Transformasi Digital Dan Sistem Informasi: Strategi, Tantangan, Dan Implementasi Dalam Konteks Bisnis Modern. *Journal of Research and Publication Innovation*, 3(4), 258–264.